

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini pasar modal telah menjadi alternatif penempatan dana bagi perusahaan selain perbankan atau investasi langsung lainnya. Dua unsur yang melekat pada setiap modal atau dana yang diinvestasikan adalah hasil dan risiko. Jadi investor dalam mengalokasikan dananya perlu melakukan perencanaan investasi yang efektif untuk mendapatkan keuntungan atau hasil yang diharapkan.

Pasar modal atau sering disebut bursa efek merupakan salah satu alternatif pilihan sumber dana jangka panjang bagi perusahaan. Pasar modal mempertemukan penjual dan pembeli dana dan tempat penawaran penjualan efek dan sekuritas. Sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak kepemilikan untuk memperoleh bagian dari kekayaan perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut.

Pasar modal adalah suatu tempat bertemunya berbagai pihak perusahaan yang akan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*), dimana perusahaan itu memiliki tujuan bahwa nantinya dari hasil penjualan saham itu bisa dimanfaatkan untuk memperkuat dana perusahaan. Adanya pasar modal, masyarakat dapat memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Tingkat permintaan dan penawaran terhadap saham mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal.

Pasar modal di Indonesia masih tergolong pasar modal yang transaksinya tipis (*thin market*) yaitu pasar modal yang sebagian besar sekuritasnya kurang aktif

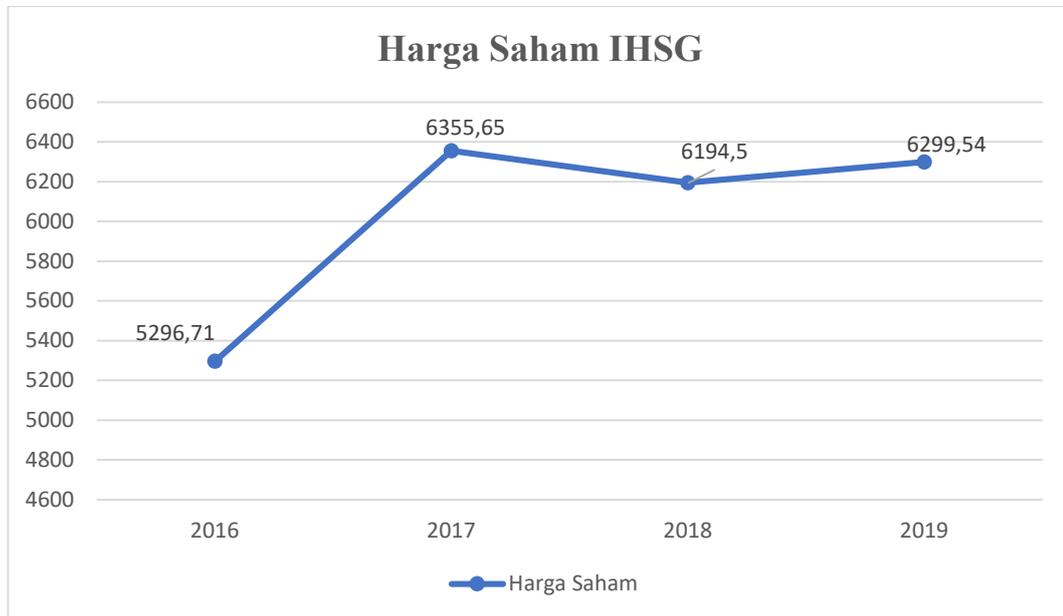
diperdagangkan. IHSG yang mencakup semua saham yang tercatat (yang sebagian besar kurang aktif diperdagangkan) dianggap kurang tepat sebagai indikator kegiatan pasar modal. Oleh karena itu pada tanggal 13 juli 1994 dikenalkan alternatif indeks lain yaitu indeks LQ45.

Indeks LQ45 termasuk salah satu indikator indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Indeks ini dibentuk dari 45 saham-saham pilihan yang paling aktif diperdagangkan. Tujuan diadakannya Indeks LQ45 adalah bukan hanya sebagai pelengkap IHSG saja, melainkan juga menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan (Utari, 2016).

Harga saham menunjukkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Sehingga investor akan berlomba-lomba mempercayakan modalnya untuk diinvestasikan pada perusahaan yang harga sahamnya terus mengalami peningkatan. Sudah menjadi karakter investor untuk selalu meminati saham yang cenderung aman dan terus menerus mengalami kenaikan harga (Fahmi, 2011:167).

Harga saham akan bergerak naik jika mayoritas jumlah transaksi pembelian saham lebih banyak daripada penjualan saham. Harga saham disebut *unpredictable* karena pergerakan acak dan fluktuasi harga yang terjadi disebabkan oleh informasi baru (*new information*), dimana informasi tersebut tidak diketahui kapan akan diterima (Samsul, 2006:269).

Berikut ini adalah grafik perkembangan harga saham IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

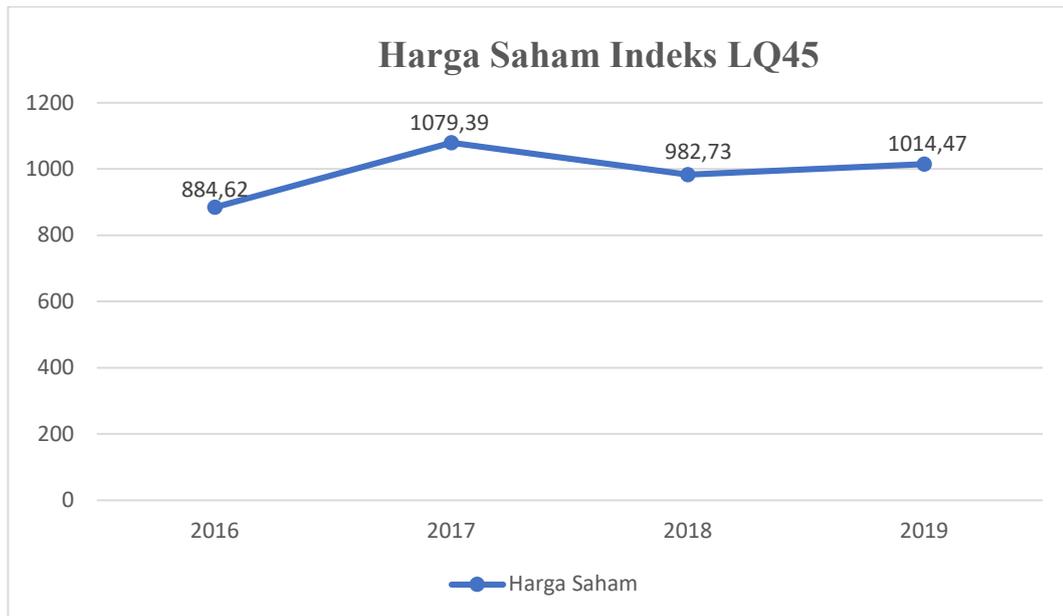


Sumber: www.idx.co.id yang diolah

Gambar 1. 1
Harga Saham IHSG Tahun 2016-2019

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa harga saham pada Indeks Harga Saham Gabungan mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2016 sebesar 5.296,71%, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 6.355,65%, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 6.194,50%, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar 6.299,54%.

Berikut ini adalah grafik perkembangan harga saham Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.



Sumber: www.idx.co.id yang diolah

Gambar 1. 2
Harga Saham Perusahaan LQ45 Tahun 2016-2019

Berdasarkan Gambar 1.2 di atas Harga Saham Indeks LQ45 mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 sebesar 884,62%, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 1.079,39%, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 982,73%, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar 1.014,47%. Fluktuasi harga saham Indeks LQ45 mengalami kenaikan dan penurunan yang mirip dengan Indeks Harga Saham Gabungan. Dengan kata lain, performa harga saham Indeks LQ45 dapat mewakili harga keseluruhan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Fluktuasi harga saham yakni kenaikan dan penurunan harga saham yang terjadi mengharuskan seorang investor untuk memiliki kemampuan dalam memprediksi harga saham di masa mendatang. Prediksi harga saham sangat penting

bagi investor guna memberikan saran dalam transaksi jual beli saham yang akan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin.

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham suatu perusahaan, seorang investor harus memperhatikan harga saham yang akan dibeli, karena harga saham selalu mengalami fluktuasi naik turun setiap waktunya. Untuk itu, investor perlu menghitung faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dengan menggunakan analisis kinerja keuangan pada laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dapat memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Menurut V. Horne (2005:234): “Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan”. Analisis rasio mampu memberikan informasi yang bermanfaat sehubungan dengan keadaan operasi dan kondisi keuangan perusahaan, terdapat juga unsur keterbatasan informasi yang membutuhkan kehati-hatian dalam mempertimbangkan masalah yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Peneliti menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen yang dianggap berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Kasmir (2014:196), tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Laba sangat penting bagi perusahaan karena merupakan alat ukur keberhasilan perusahaan dan menjadi salah satu dasar bagi investor dalam mengambil keputusan.

Tingkat laba yang diperoleh perusahaan dapat dinilai dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Septiana, 2019:108). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan rendah.

Rasio profitabilitas yang akan dihitung dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). ROE bermanfaat dalam mengukur tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan oleh para pemegang saham (Harahap, 2007:156). Makin besar nilai ini maka perusahaan semakin *profitable*, dan sebaliknya makin kecil angka rasio ini, perusahaan makin tidak *profitable*. Alasan peneliti menggunakan ROE adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitasnya.

Apabila suatu perusahaan memiliki pinjaman yang cenderung melampaui batasan bila dibandingkan dengan aset, maka perusahaan tersebut dianggap berisiko dan investor enggan untuk berinvestasi. Tetapi pada dasarnya perusahaan berutang karena memiliki tujuan untuk mengembangkan bisnisnya dan membutuhkan tambahan modal. Sebagian perusahaan memilih berutang dengan membayarkan

sejumlah bunga daripada menerbitkan saham baru yang dapat menurunkan harga saham di pasar modal.

Kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh utangnya dapat diukur dengan rasio *leverage*. Menurut Tandelilin (2010:372) dari sudut pandang investor salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya (*leverage*). *Leverage* merupakan aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang (Kasmir, 2014:112). Perusahaan dapat dikatakan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi apabila perusahaan tersebut memiliki utang yang lebih besar daripada modal.

Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *DER* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan seluruh ekuitas serta mampu memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki DER yang tinggi karena nilai DER yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi (Kasmir, 2014:158). Alasan peneliti menggunakan DER adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dengan menggunakan bagian dari ekuitasnya.

Adapun tujuan investor membeli saham suatu perusahaan salah satunya adalah memperoleh dividen. Para investor dan calon investor perlu mengumpulkan informasi terlebih dahulu sebelum berinvestasi. Informasi tersebut dikumpulkan dan dijadikan dasar penilaian untuk keputusan investasi. Dividen dikatakan mengandung informasi apabila dividen menyebabkan laba atau keuntungan

(Hartono, 2017:576). Informasi pembagian dividen tersebut dapat menjadi sinyal kepada investor untuk berinvestasi kepada perusahaan dalam bentuk saham (Narayanti & Gayatri, 2020).

Masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda, karena pembayaran dividen ini biasanya dilakukan oleh perusahaan yang tidak lagi mengalami pertumbuhan secara signifikan. Dengan kata lain, perusahaan tidak lagi tertarik melakukan investasi kembali, tetapi justru memiliki gairah untuk mendatangkan investor yang ingin menghasilkan pendapatan tetap sehingga diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada kenaikan harga saham. Besarnya nilai dividen yang akan diterima oleh para pemegang saham didasarkan atas kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan dengan pembagian dividen yang relatif stabil menjadi daya tarik tersendiri untuk investor.

Kebijakan dividen yang dikeluarkan manajemen dapat dinilai dengan menggunakan dua macam rasio yaitu *dividend yield* dan *dividend payout ratio*. Namun dalam penelitian ini, rasio kebijakan dividen yang akan digunakan adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR mengukur seberapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Pada penelitian ini penulis juga mengambil beberapa referensi dari hasil penelitian terdahulu sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian. Bahan referensi tersebut antara lain:

Ajeng Septianti, Diah Yudhawati, dan Supramono (2019) melakukan penelitian mengenai Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor

Industri Dasar Dan Kimia Periode 2011-2017, hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Profitabilitas dengan indikator *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Begitupun secara simultan, ROE dan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Ni Putu Narayanti dan Gayatri (2020) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Tahun 2009-2018 menyimpulkan bahwa hasil menunjukkan Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

Hans Christian Pranata dan Ratnawati Kurnia (2013) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar Dalam Indeks Kompas100 Periode 2009-2011) menyimpulkan bahwa hasil menunjukkan Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, dan Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Venni Agnasia dan Diah Amalia (2018) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham menyimpulkan bahwa hasil menunjukkan Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE tidak mempengaruhi harga saham.

Sari Ariyanti, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati (2016) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014) menyimpulkan bahwa hasil menunjukkan Profitabilitas dan *Leverage* yang diproksikan dengan ROE dan DER masing-masing secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Christine Dwi Karya Susilawati (2012) melakukan penelitian mengenai Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 Periode 2006-2009 menyimpulkan bahwa hasil menunjukkan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Solvabilitas (*leverage*) yang diproksikan dengan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

G. A. Sri Oktaryani, Siti Sofiyah, I Nyoman Nugraha A.P., I Dewa Gde Bisma, dan I Gede Mandra (2016) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Free Cash Flow* Dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 menyimpulkan bahwa hasil menunjukkan *leverage* memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap harga saham.

Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra (2019) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017 menyimpulkan bahwa hasil menunjukkan Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Muhammad Ali Fikri Hakami (2018) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011 menyimpulkan bahwa hasil menunjukkan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Suwaldiman dan Anisa Maulidyati (2019) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan industri barang dan konsumsi berupa makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 menyimpulkan bahwa hasil menunjukkan: 1) *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham 2) Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Cut Ermianti, Dita Amanah, Dedy Ansari Harahap, dan Eva Santi Siregar (2019) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017 menyimpulkan bahwa hasil menunjukkan Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Nusa Muktiadji dan Eka Soesilawati Ningrum(2018) melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh *Basic Earning Power*, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2014 menyimpulkan bahwa hasil menunjukkan Kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Safitri Indrawati dan Heru Suprihhadi (2016) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di BEI menyimpulkan bahwa hasil menunjukkan Profitabilits yang diprosikan dengan ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Linda Kania Dewi (2015) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012 menyimpulkan bahwa hasil menunjukkan Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tigor Sitorus dan Susi Elinarty (2017) melakukan penelitian dengan judul “*The Influence of Liquidity and Profitability toward the growth of Stock price mediated by the Dividen Paid out (Case in banks listed in Indonesia Stock Exchange)*” menyimpulkan bahwa hasil menunjukkan Profitabilitas dan Pembayaran Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan harga saham.

Abu Seini Odudu dan Adebayo Emmanuel (2019) melakukan penelitian dengan judul “*Effect of dividend policy on share price of listed conglomerate firms*

in Nigeria” menyimpulkan bahwa hasil menunjukkan *dividend yield*” berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham emiten konglomerat di Nigeria, sedangkan *earning yield* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham emiten konglomerat di Nigeria. Namun, rasio pembayaran dividen berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap harga saham perusahaan konglomerat yang terdaftar di Nigeria.

Abhimada Gatuth Satryo, Nur Aini Rokhmania dan Pepie Diptyana (2017) melakukan penelitian dengan judul “*The influence of profitability ratio, market ratio, and solvency ratio on the share prices of companies listed on LQ 45 Index*” dimana penelitian ini dilakukan selama periode 2010-2014 yang menunjukkan hasil bahwa *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Earning per Share (EPS)* dan *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap harga saham.

Abdullah Al- Hasan, Asaduzzaman, dan Rashed al Karim (2013) melakukan penelitian dengan judul “*The Effect of Dividend Policy on Share Price: An Evaluative Study*” meneliti pada 4 (empat) perusahaan Industri yaitu Automobile, Semen, Tekstil dan Farmasi menunjukkan hasil bahwa pengaruh pembayaran dividen lebih pada harga pasar daripada retensi, dan juga temuan atas pengaruh kebijakan dividen pada harga pasar mendukung teori kebijakan dividen yang relevan yaitu model Walter dan model Gordon.

Raj Kumar Baral dan Ajay Pradhan (2018) melakukan penelitian yang berjudul “*Impact of Dividend Policy on Share Price of Commercial Bank in Nepal*”

yang hasilnya menunjukkan bahwa selain DPR, faktor-faktor lain seperti EPS, rasio P/E memiliki hubungan positif dengan harga saham di antaranya P/E adalah faktor terkuat yang mempengaruhi harga saham dalam kasus bank komersial *top gainer* sedangkan EPS, P/E rasio dan DPR berpengaruh positif terhadap harga saham diantaranya DPR merupakan faktor terkuat yang mempengaruhi harga saham pada kasus *top loser bank*.

Shamik Tiwari dan Debajyoti Pal melakukan penelitian mengenai "*Dividend Policy Decisions and Share Prices Relationship*" yang dilakukan pada 35 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen perusahaan mempengaruhi harga sahamnya.

Osman Issah dan Iddrisu Mohammed Ngmenipuo (2015) melakukan penelitian dengan judul "*An Empirical Study of the Relationship Between Profitability Ratios and Market Share Prices of Publicly Traded Banking Financial Institutions in Ghana*" dimana subjek penelitian dilakukan pada lembaga keuangan perbankan yang diperdagangkan secara publik di Ghana untuk periode 2009 - 2013. Hasil menunjukkan bahwa ditemukan hubungan linier yang signifikan antara ROA, ROE, dan ROI bersama-sama merupakan harga pasar per saham, dengan ROE berkontribusi lebih dari ROA.

Ibrahim Magaji Barde dan Oyindamola Ekundayo (2017) melakukan penelitian mengenai *Impact of Firm Leverage on Share Price : Evidence from Listed Deposit Money Banks in Nigeria period 2006-2015* dengan hasil yang menunjukkan bahwa *Firm Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*

berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan masing-masing memiliki pengaruh positif dan negatif secara signifikan terhadap harga saham.

Untuk melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat dalam tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

NO	PENELIT I, TAHUN, TEMPAT	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL	SUMBER
1	Ajeng Septianti, Diah Yudhawati, Supramono (2019) pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Periode 2011-2017	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Profitabilitas • Variabel Y: Harga Saham • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Regresi linier sederhana dan regresi linier berganda 	Profitabilitas dengan indikator <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham	Jurnal Ilmu Manajemen Univeritas Ibn Khladun Bogor Vol.2.No.1 Maret .2019 (Hal 15-25) p-ISSN: 2654-8623 e-ISSN: 2655-0008
2	Ni Putu Narayanti, Gayatri (2020) Perusahaan LQ 45 Periode 2009-2018	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: Kebijakan Dividen • Variabel X2: Profitabilitas • Variabel Y: Harga Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian: Asosiatif melalui pendekatan kuantitatif • Alat Analisis: Regresi linier berganda 	Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.	e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.30 No.2 Februari 2020 (Hal. 528-539) e-ISSN 2302-8556
3	Hans Christian Pranata, Ratnawati Kurnia (2013) perusahaan go public	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: Profitabilitas • Variabel X3: Solvabilitas (<i>leverage</i>) • Variabel X4: Kebijakan Dividen 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: Likuiditas • Metode Penelitian: Uji pengaruh (<i>causal study</i>) 	Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan <i>Dividen Payout Ratio</i> secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham	Jurnal <i>Ultima Accounting</i> Universitas Multimedia Nusantara

	yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 Periode 2009-2011	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y: Harga Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Regresi linier berganda 		Vol.5.No.2. Desember 2013 e-ISSN: 2541-5476 p- ISSN: 2085-4595
4	Venni Agnatie, Diah Amalia (2018) Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2011-2017	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: Profitabilitas • Variabel Y: Harga Saham • Alat Analisis: Regresi linier data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: <i>Economic Value Added</i> • Metode Penelitian: Statistik deskriptif 	Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE tidak mempengaruhi harga saham	<i>Journal Of Applied Managerial Accounting</i> Politeknik Negeri Batam Vol. 2, No. 2, September 2018 ISSN: 2548-9917
5	Sari Ariyanti, Topowijono, Sri Sulasmiyati (2016) Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: Profitabilitas • Variabel X2: <i>Leverage</i> • Variabel Y: Harga Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian: Penelitian penjelasan (<i>explanatory research</i>) dengan pendekatan kuantitatif • Alat Analisis: Regresi linier berganda 	Profitabilitas dan <i>Leverage</i> yang diproksikan dengan ROE dan DER masing-masing secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya Vol.35 No.2 Juni 2016
6	Christine Dwi Karya Susilawati (2012) Perusahaan LQ 45 Periode 2006-2009	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: Solvabilitas (<i>Leverage</i>) • Variabel X3: Profitabilitas • Variabel Y: Harga Saham • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: Likuiditas • Alat Analisis: Regresi linier sederhana 	Solvabilitas (<i>leverage</i>) yang diproksikan dengan DER secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham	Universitas Kristen Maranatha Vol. 4, No.2, November 2012 ISSN: 2085-8698
7	G. A. Sri Oktaryani, Siti	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: <i>Leverage</i> • Variabel Y: 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: <i>Free Cash Flow</i> 	<i>leverage</i> memiliki pengaruh langsung	Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis

	Sofiyah, I Nyoman Nugraha A.P., I Dewa Gde Bisma, I Gede Mandra (2016) Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014	Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Intervening: Kebijakan Dividen • Metode Penelitian: Penelitian asosiatif • Alat Analisis: Analisis jalur (<i>path analysis</i>) 	yang signifikan terhadap harga saham	Universitas Mataram Vol. 1, No. 2 Maret 2016 p-ISSN: 0853-9571 e-ISSN: 2477-1767
8	Ade Indah Wulandari, Ida Bagus Badjra (2019) Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Profitabilitas • Variabel Y: Harga Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian: Penelitian asosiatif • Alat Analisis: Regresi linier berganda 	Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham	E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol. 8, No. 9, 2019 ISSN : 2302-8912
9	Muhamma d Ali Fikri Hakami (2014) Perusahaan - perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Kebijakan Dividen • Variabel Y: Harga Saham • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Regresi Lag yang didistribusikan (<i>Distributed-Lag</i>) 	Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Universitas Muhammadiyah Malang Vol. 4 No. 1, April 2014 p-ISSN: 2089-0176 e-ISSN: 2655-2523
10	Suwaldima, Anisa Maulidyati (2019) Perusahaan industri barang dan konsumsi berupa makanan dan minuman yang	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: Profitabilitas • Variabel X2: <i>Leverage</i> • Variabel X3: Kebijakan Dividen • Variabel Y: Harga Saham • Metode Penelitian: 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Regresi linier berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>leverage</i> yang diproksikan dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham • Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan <i>dividend payout ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham 	Prosiding SENDI_U Universitas Islam Indonesia 2019 ISBN: 978- 979-3649- 99-3

	terdaftar di BEI periode 2013 – 2017	Kuantitatif deskriptif			
11	Cut Ermianti, Dita Amanah, Dedy Ansari Harahap, Eva Santi Siregar (2019) Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: Kebijakan Dividen • Variabel Y: Harga Saham • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Regresi linier berganda 	Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan <i>dividend payout ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham	NIAGAWA N Universitas Negeri Medan Vol. 8. No. 2, Juli 2019 ISSN: 2301-7775
12	Nusa Muktiadji, Eka Soesilawati Ningrum (2018) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X3: Kebijakan Dividen • Variabel Y: Harga Saham • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: <i>Basic Earning Power</i> • Variabel X3: Struktur Modal • Alat Analisis: Regresi linier berganda 	Kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham	Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Vol. 6 No.1, Februari 2018 ISSN 2337 – 7860
13	Safitri Indrawati, Heru Suprihadi (2016) Emiten LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Profitabilitas • Variabel Y: Harga Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian: Penelitian kausal komparatif (<i>Causal-Comparative</i>) • Alat Analisis: Regresi linier berganda 	Profitabilitas yang diprosikan dengan ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Volume 5, Nomor 2, Februari 2016 ISSN : 2461-0593

14	Linda Kania Dewi (2015) Perusahaan industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: Profitabilitas • Variabel X2: <i>Leverage</i> • Variabel Y: Harga Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X3: Likuiditas • Metode Penelitian: Deskriptif-Verifikatif • Alat Analisis: Regresi linier berganda 	Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>leverage</i> dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham	E-Journal Katalogis Universitas Tadulako Volume 3 Nomor 8, Agustus 2015 ISSN: 2302-2019
15	Citra Mariana (2017) Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: Kebijakan Dividen • Variabel Y: Harga Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: Kinerja Keuangan • Metode Penelitian: Eksplanatori • Alat Analisis: Regresi linier berganda 	Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham	Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Widyatama Vol. 1, No. 1 Juni 2016 ISSN: 2527-4090
16	Tigor Sitorus dan Susi Elinarty (2017) Perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: Profitabilitas • Variabel Y: Pertumbuhan Harga Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: Likuiditas • Variabel Mediasi: Pembayaran Dividen • Metode Penelitian: <i>explanatory research, causal associative</i> • Alat Analisis: <i>Structural Equation Model (SEM)</i> 	Profitabilitas dan Pembayaran Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan harga saham	<i>Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura University of Bunda Mulia</i> Vol. 19, No. 3, Decmber 2016 – March 2017 ISSN: 2087-3735
17	Abu Seini Odudu, Adebayo Emmanuel (2019) Perusahaan konglomerat yang	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: <i>Dividend Policy</i> • Variabel Y: Share Price • Metode Penelitian: 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: <i>Multiple regression</i> 	Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan DPR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan	<i>African Journal of Management Research (AJMR) Federal University</i> Dustin-Ma,

	terdaftar di Nigeria Periode 2007-2016	<i>Quantitaif research</i>			Katsina State Nigeria
18	Abhimada Gatuth Satryo, Nur Aini Rokhmania , Pepie Diptyana (2017) Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 Periode 2010-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: Profitability Ratio • Variabel X3: Solvency Ratio (<i>Leverage</i>) • Variabel Y: Share Price • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: Market Ratio • Alat Analisis: Regresi berganda 	Profitabilitas dan Solvabilitas yang diproksikan masing- masing dengan ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham	<i>The Indonesian Accounting Review STIE Perbanas Surabaya Vol. 6, No. 1, January – July 2016 ISSN: 2086- 3802</i>
19	Abdullah Al- Hasan, Asaduzzam an, Rashed al Karim (2013) <i>four industries – Automobile , Cement, Textile and Pharmacy</i> Periode 2005-2009	<ul style="list-style-type: none"> • Varabel X: <i>Dividend Policy</i> • Variabel Y: <i>Share Price</i> • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Regresi linier berganda 	Pengaruh pembayaran dividen lebih pada harga pasar daripada retensi. Pengaruh kebijakan dividen pada harga pasar mendukung teori kebijakan dividen yang relevan yaitu model Walter dan model Gordon.	<i>IOSR Journal of Economics and Finance Volume 1, Issue 4 (Sep. – Oct. 2013) e-ISSN: 2321-5933, p-ISSN: 2321-5925</i>
20	Raj Kumar Baral, Ajay Pradhan (2018) Pada Bank Umum di Nepal yang terdaftar di NEPSE Periode F/Y 2012/13 to F/Y 2016/17	<ul style="list-style-type: none"> • Varabel X: <i>Dividend Policy</i> • Variabel Y: <i>Share Price</i> • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Statistik deskriptif 	<i>Dividend policy</i> yang diproksikan dengan DPR memiliki hubungan positif dengan harga saham. DPR merupakan faktor terkuat yang mempengaruhi harga saham pada kasus <i>top loser bank</i> .	<i>Internationa l Research Journal of Managemen t Science Vol.3 No. 1 December 2018 ISSN: 2542- 2510</i>
21	Shamik Tiwaril, Debajyoti Pal	<ul style="list-style-type: none"> • Varabel X: <i>Dividend Policy</i> • Variabel Y: <i>Share Price</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Regresi sederhana 	Kebijakan Dividen perusahaan mempengaruhi Harga Sahamnya.	<i>Finance & Accounting Research Journal</i>

	(2020) Pada 35 Perusahaan yang terdaftar di BEI	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian: Penelitian kuantitatif, pendekatan survei 			STIE YKPN Business School, Indonesia Vol. 2(2), pp. 76-81, February, 2020
22	Osman Issah, Iddrisu Mohammed Ngmenipuo (2015) <i>publicly traded banking financial institutions in Ghana for the period 2009 – 2013</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Varabel X: <i>Profitability Ratios</i> • Variabel Y: <i>Market Share Price</i> • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif • Alat Analisis: Regresi data panel 	-	Hubungan linier yang signifikan antara ROA, ROE, dan ROI bersama-sama merupakan harga pasar per saham, dengan ROE berkontribusi lebih dari ROA	<i>International Journal of Economics, Commerce and Management</i> Vol. 3, No. 12, Desember 2015 ISSN: 2348 0386
23	Aideed Bashira, Abeera Amira (2018) <i>a comparative study among the Textile and Cement Sector of Pakistan Period 2009-2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Varabel X: <i>Profitability</i> • Variabel Y: <i>Share Price</i> • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif • Alat Analisis: Regresi data panel 		ROE memiliki kesesuaian yang signifikan terhadap harga saham.	<i>Sci-int.(Lahore)</i> Vol. 30, No. 2, 2018 <i>University of Central Punjab, Lahore, Pakistan</i> ISSN: 1013-5316
24	Vahid Bahreini, Mehdi Baghbani, Rezvan Bahreini (2013) Performance of the accepted companies of Tehran's stock market	<ul style="list-style-type: none"> • Varabel X: <i>Financial Leverage</i> • Variabel Y: <i>Stock Price</i> • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Regresi sederhana dan Regresi berganda 	Ada hubungan yang berarti antara <i>leverage</i> ekonomi dan harga saham. Peningkatan hutang menyebabkan peningkatan hubungan antara <i>leverage</i> ekonomi dan harga saham	<i>European Online Journal of Natural and Social Sciences</i> vol.2, No. 3, 2013 ISSN: 1805-3602

<i>Period</i> 2005-2006				
25	Ibrahim Magaji Barde, Oyindamola Ekundayo (2017) Deposit money banks in Nigeria Stock. Period 2006-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Varabel X: <i>Firm Leverage</i> • Variabel Y: <i>Share Price</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian: <i>Non-experimental survey</i> • Alat Analisis: <i>Multiple regression</i> 	<i>Firm Leverage</i> yang diprosikan dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham <i>Bayero International Journal of Accounting Research</i> Vol. 11, No. 1, June 2017
Ahmad Rio (2021) 173403086 Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.				

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham”** (Survei Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pokok yang telah dikemukakan dalam latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan harga saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirancang sebelumnya, tujuan yang ingin direalisasikan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan mengidentifikasi profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen dan harga saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. Mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan lebih kepada pengguna informasi keuangan khususnya perusahaan dan investor agar dapat memahami bagaimana pengaruh rasio profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga saham.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada teman mahasiswa sebagai bahan rujukan dan pembanding untuk penelitian selanjutnya dengan topik pembahasan yang serupa.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dipilih lokasi untuk pengambilan data penelitian yaitu pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019, dengan memperoleh sumber data dari *website* resmi milik Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 8 bulan, dimulai dari Bulan Desember 2020 sampai dengan Bulan Juli 2021 (lampiran 1).